

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA PELAJARAN FIQH
DI MTs AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**AFIK AHSANTI
NIM. 082331030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afik Ahsanti
NIM : 082331030
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 24 November 2012

Yang menyatakan,



IAIN PURWOKERTO
Afik Ahsanti
NIM. 082331030

NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, 26 November 2012

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Afik Ahsanti
Lamp : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Purwokerto
Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Afik Ahsanti
NIM : 082331030
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul : Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqh Di
MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Tahun Pelajaran

2012/2013
IAIN PURWOKERTO

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing

Drs. Sunhaji, M. Ag
NIP.19681008 199403 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126
www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA PELAJARAN FIQH
DI MTs AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS TAHUN
PELAJARAN 2012/2013**

yang disusun oleh Saudara: Afik Ahsanti NIM. **082331030** Program Studi: **Pendidikan Agama Islam** Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal **2012** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

NIP.

NIP.

Pembimbing

IAIN PURWOKERTO

Drs. Sunhaji, M.Ag

NIP. 19681008 199403 1 001

Anggota Penguji

Anggota Penguji

NIP.

NIP.

Purwokerto,
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.

NIP.19670815 199203 1 003

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ

يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

(QS. Al-Ahzab : 21)

“Barang siapa menginginkan kesuksesan, ia harus berusaha keras dan bersabar meniti setiap tangga menuju kesuksesan, yang tangga itu licin dan sarat dengan hambatan.”

Aidh Abdullah al-Qarni

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang amat sangat dan segala ketulusan hati, karya yang sangat sederhana ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Mashud dan Ibu Samchah yang selalu membimbing, memotivasi dan mencurahkan segenap kasih sayang dan perhatian tanpa henti kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih atas segala doa, nasehat dan pengorbanan yang tak ada hentinya untuk penulis.

Kakakku Nur Hadi Irawan dan adikku Zydhan Reza Kusuma, yang mengisi hari-hari penulis dengan canda tawa serta perhatiannya yang membuat penulis selalu bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas doanya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan hidayah dan inayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan, dalam hal ini dikarenakan kelemahan dan keterbatasan penulis. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
7. Drs. Sunhaji, M.Ag., pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dosen beserta karyawan di lingkungan STAIN Purwokerto.
9. M. Wahid Hasan, S.Pd.I., Kepala MTs Al-Ikhsan Beji, beserta Ach. Fathurrahman selaku guru mata pelajaran Fiqh dan karyawan serta peserta didik khususnya kelas VIII A, yang telah membantu dalam rangka penyusunan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terwujud skripsi ini.

Kemudian saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan guna penyempurnaan pada penelitian lain. Semoga Allah SWT memberkahi dan meridhoi usaha kita semua dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembacanya. Amin yaa Robbal 'alamin.

Purwokerto, 24 November 2012

Penulis

Afik Ahsanti
NIM. 082331030

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA PELAJARAN FIQH
DI MTs AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Afik Ahsanti

Program Studi S1 Pendidikan Guru Agama Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Proses pembelajaran dirancang mengikuti prinsip-prinsip belajar mengajar. Belajar mengajar merupakan kegiatan aktif peserta didik dalam membangun makna atau pemahaman. Dengan demikian, peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta dapat menumbuhkan daya kreativitas. Salah satu cara agar pembelajaran lebih mengoptimalkan potensi peserta didik adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif.

MTs Al-Ikhsan Beji, dalam pembelajaran tentunya tidak mengesampingkan mata pelajaran yang bermuatan agama Islam, salah satu ruang lingkup Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran Fiqh. Tujuan mata pelajaran Fiqh adalah untuk mengarahkan peserta didik agar dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran Fiqh secara optimal serta untuk menjadikan kelas aktif dan memaksimalkan potensi peserta didik, maka perlu diterapkan strategi pembelajaran aktif.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati oleh penulis. Proses pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sasaran penelitian adalah guru, peserta didik dan kepala MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas. Dari hasil analisis data dapat diperoleh data sebagai berikut: dalam mata pelajaran Fiqh guru menggunakan strategi *card sort* dengan membagikan potongan kertas yang berisi materi dan peserta didik diminta menemukan kartu dengan kategori yang sama, *everyone is a teacher here* dengan meminta peserta didik untuk menjadi guru bagi teman-temannya melalui penjelasan jawaban sesuai pertanyaan, *reading guide* dan *small group discussion* dengan mengajak peserta didik untuk menelaah bacaan dan menjawab pertanyaan serta berdiskusi dalam kelompok kecil, dan *jigsaw learning* yaitu dengan meminta peserta didik belajar secara mandiri dalam kelompok dan mengajarkan ke kelompok lain secara bergantian.

Kesimpulan penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh yang diterapkan adalah strategi *card sort* menjadikan peserta didik lebih mudah menyebutkan ketentuan puasa, *everyone is a teacher here* menjadikan peserta didik dapat menjelaskan macam-macam puasa sunnah, *reading guide* dan *small group discussion* menjadikan peserta didik leluasa berpendapat, *jigsaw learning* menjadikan peserta didik dapat menguasai 4 indikator pembelajaran dalam waktu singkat.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran Aktif, Fiqh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	11
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
E. Tinjauan Pustaka	14
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA	
MATA PELAJARAN FIQH	
A. Strategi Pembelajaran Aktif	26

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif	26
2. Dasar Strategi Pembelajaran Aktif.....	35
3. Tujuan Strategi Pembelajaran Aktif	39
4. Macam-macam Strategi Pembelajaran Aktif.....	41
B. Mata Pelajaran Fiqh.....	46
1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqh.....	46
2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Fiqh.....	47
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqh.....	49
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII Semester I.....	50
C. Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata pelajaran Fiqh.....	51
BAB III	
GAMBARAN UMUM MTs AL-IKHSAN BEJI	
A. Sejarah Berdiri MTs Al-Ikhsan Beji.....	55
B. Letak Geografis MTs Al-Ikhsan Beji	58
C. Visi, Misi dan Tujuan MTs Al-Ikhsan Beji	58
D. Struktur Organisasi MTs Al-Ikhsan Beji.....	64
E. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Al-Ikhsan Beji.....	69
F. Keadaan Peserta Didik MTs Al-Ikhsan Beji	72
G. Sarana dan Prasarana MTs Al-Ikhsan Beji	73
H. Gambaran Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh di MTs Al- Ikhsan Beji	75

BAB IV	ANALISIS PENERAPAN STRATEGI	
	PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA PELAJARAN	
	FIQH	
	A. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqh.....	77
	B. Analisis Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqh.....	97
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqh.....	106
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	110
	B. Saran-Saran	113
	C. Kata Penutup	113
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII Semester I.....	51
Tabel 2	Keadaan Guru dan Karyawan MTs Al-Ikhsan Beji.....	70
Tabel 3	Data Keadaan Peserta Didik MTs Al-Ikhsan Beji	72
Tabel 4	Data Keadaan Ruangan MTs Al-Ikhsan Beji	73
Tabel 5	Data Keadaan Infrastruktur MTs Al-Ikhsan Beji	74
Tabel 6	Data Keadaan Sanitasi MTs Al-Ikhsan Beji	74
Tabel 7	Data Keadaan Alat Mesin Kantor MTs Al-Ikhsan Beji.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai makna yang sangat penting, dengan adanya pendidikan akan menciptakan manusia yang mempunyai ilmu pengetahuan yang baik, dimana manusia yang berilmu akan mendukung kelangsungan hidup serta perkembangan suatu bangsa. Di sisi lain, pendidikan dijadikan sebagai tolok ukur sebuah kehidupan masyarakat yang maju. Dengan pendidikan yang memadai akan dapat memudahkan dalam mencapai cita-cita yang diharapkan suatu bangsa.

Pendidikan Agama merupakan suatu upaya untuk menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, melalui pelaksanaan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama. Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Nazarudin, 2007: 16).

Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih keterampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan keterampilan yang secara potensial dan aktual telah dimiliki oleh peserta didik, sebab peserta

didik bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar. Mereka telah memiliki sesuatu, sedikit atau banyak, telah berkembang (teraktualisasi) atau sama sekali masih kuncup (potensial). Peran pendidik adalah mengaktualkan yang masih kuncup, dan mengembangkan lebih lanjut apa yang baru sedikit atau baru sebagian ada. Peserta didik juga memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkembang sendiri. Dalam interaksi pendidikan, peserta didik tidak selalu harus diberi atau dilatih, mereka dapat mencari, menemukan, memecahkan masalah dan melatih dirinya sendiri (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 4).

Dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam serta memaksimalkan potensi peserta didik tersebut diperlukan berbagai komponen dalam kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar di kelas disebabkan oleh banyak faktor. Suatu materi pembelajaran jika diajarkan oleh guru yang berbeda akan dirasakan oleh rasa yang berbeda pula. Jika peserta didik ditanya kenapa guru A disenangi oleh peserta didik, dapat ditebak jawabannya akan berkisar pada cara mengajarnya yang menarik.

Proses pembelajaran dirancang mengikuti prinsip-prinsip belajar mengajar. Belajar mengajar merupakan kegiatan aktif peserta didik dalam membangun makna atau pemahaman. Dengan demikian, guru perlu memberikan dorongan kepada peserta didik untuk menggunakan otoritas atau haknya dalam membangun gagasannya. Tanggung jawab belajar berada pada diri peserta didik, tetapi guru bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi, dan tanggung jawab peserta didik untuk belajar sepanjang hayat (Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari, 2009: 12).

Berdasarkan uraian di atas, maka keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar terletak pada strategi yang dilakukan oleh guru. Dalam buku yang berjudul Strategi Pembelajaran ditulis oleh Sunhaji mengatakan bahwa strategi belajar mengajar merupakan tindakan guru melaksanakan rencana mengajar artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, metode, alat serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sunhaji, 2009: 1). Jika seorang guru menyampaikan materi pembelajaran dengan strategi yang bervariasi dan melibatkan peserta didik secara aktif maka akan menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan.

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, pengajar dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran (Martinis Yamin, 2007: 77). Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran (Hisyam Zaini, dkk, 2008: xiv).

Belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima materi pelajaran dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Dengan belajar aktif inilah salah satu upaya untuk dapat

merekam informasi lebih kuat dan lama di dalam otak. Proses penyimpanan di dalam otak akan berjalan dengan baik manakala materi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik dapat menarik perhatian dan melibatkan peserta didik secara aktif. Sebagaimana yang dikatakan oleh seorang filosof kenamaan dari China, Konfusius dalam buku yang berjudul Strategi Pembelajaran Aktif karya Hisyam Zaini, dkk (2008: xv) mengatakan bahwa Apa yang saya dengar, saya lupa. Apa yang saya lihat, saya ingat. Apa yang saya lakukan, saya paham.

Hasil temuan para ahli terdapat kecenderungan perilaku guru dalam kegiatan pembelajaran yang lesu, pasif dan perilaku yang sukar dikontrol. Perilaku semacam ini diakibatkan suatu proses pembelajaran yang tidak banyak melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar pembelajaran karena waktu tersita dengan penyajian materi yang serius, tidak mempergunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi, peserta didik tidak termotivasi, dan tidak terdapat suatu interaksi dalam pembelajaran serta hasil belajar yang tidak terukur dari guru (Martinis Yamin, 2007: 76). Oleh karena itu, sangatlah diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan dan mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar.

Salah satu tujuan dasar penerapan strategi pembelajaran aktif tidak lain adalah menjadikan peserta didik aktif dalam segala aktivitas pelajaran di kelas baik dari segi keaktifan otak (berfikir) maupun keaktifan fisik. Selain itu, dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif yang bervariasi dapat membantu mental peserta didik menjadi semakin kuat serta percaya diri.

Pertimbangan lain untuk menggunakan strategi pembelajaran aktif adalah dalam realitanya peserta didik mempunyai cara belajar yang beraneka ragam. Ada peserta didik dengan cara belajar audio yaitu cara belajar peserta didik cenderung dengan mendengarkan. Ada yang senang dengan cara belajar visual yaitu cara belajar peserta didik dengan membaca dan melihat. Ada pula peserta didik yang cara belajar kinestetik yaitu peserta didik yang senang dengan melakukan praktek langsung. Inilah yang disebut dengan *learning style*. Untuk dapat memaksimalkan hasil belajar peserta didik maka dibutuhkan variasi strategi pembelajaran yang beragam dan banyak melibatkan indera belajar yang banyak dengan memperhatikan gaya belajar masing-masing peserta didik.

Dalam diri seseorang terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif inilah yang mengendalikan perilaku peserta didik. Pendidikan perlu mengarahkan perilaku dan perbuatan menuju ke tingkat perkembangan yang diharapkan. Potensi yang hidup itu perlu mendapat kesempatan yang luas untuk berkembang, tanpa pengarahannya dikhawatirkan terjadinya penyimpangan maka berakibat terganggunya bahkan rusaknya perkembangan peserta didik. Dengan kata lain, para peserta didik tidak menjadi manusia sebagaimana yang dicita-citakan masyarakat (Martinis Yamin, 2007:76).

Secara substansial dalam dunia Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam hal ini adalah mata pelajaran Fiqh merupakan mata pelajaran yang sangat kompleks. Dalam arti bahwa, pada mata pelajaran tersebut mencakup 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Melihat hal tersebut, tentunya guru diharapkan untuk mampu merubah gaya belajar yang disesuaikan oleh

situasi dan kondisi peserta didik agar proses belajar mengajar lebih menyenangkan, maka dari itu diperlukan strategi-strategi yang mengaktifkan peserta didik.

Pada dasarnya strategi pembelajaran aktif dapat diterapkan pada seluruh mata pelajaran. Akan tetapi, mengingat mata pelajaran Fiqh sebagai salah satu rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami dan menghayati dan mengamalkan hukum yang menjadi dasar pandangan hidup dan mempunyai kedudukan sebagai mata pelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai beribadah kepada Allah SWT, maka dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fiqh ini lebih menekankan pada strategi yang menuntut peserta didik untuk aktif dalam belajar. Mata pelajaran Fiqh juga berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari yang meliputi ibadah dan amaliah yang nantinya akan menentukan langkah selanjutnya dalam kehidupan peserta didik. Penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh akan mampu membantu penyampaian materi secara lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Karena materi mata pelajaran Fiqh tidak hanya mencakup hafalan atau kognitif saja, akan tetapi juga termasuk di dalamnya aspek afektif dan psikomotor (praktek).

Oleh karena itu, guru mata pelajaran Fiqh dalam membimbing dan mengajar mata pelajaran Fiqh kepada peserta didik diupayakan mempunyai strategi yang bervariasi serta menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran. Sehingga akan tercipta suatu pembelajaran yang efektif, efisien dan

menyenangkan dan peserta didik dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran Fiqh.

MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng adalah salah satu pendidikan formal yang terletak di tengah-tengah desa dan termasuk sekolah swasta yang mempunyai ciri khas keislaman karena berada komplek Pondok Pesantren Al-Ikhsan. Tentunya dalam proses belajar mengajar tidak mengesampingkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, salah satunya dalam pembelajaran Fiqh yang merupakan mata pelajaran yang penting dalam rangka membentuk generasi Islam yang beriman dan bertaqwa. MTs Al-Ikhsan Beji ini juga telah memperoleh predikat yang tidak semua sekolah Islam bisa mendapatkannya, yaitu terakreditasi B+. Selain itu MTs Al-Ikhsan Beji ini juga mempunyai prestasi dalam tingkat kelulusan peserta didik jika dibandingkan dengan MTs lain serta pengembangan dwi bahasa yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris yang menjadikan MTs Al-Ikhsan mempunyai ciri khas jika dibandingkan dengan madrasah lainnya.

IAIN PURWOKERTO

Dari hasil observasi pendahuluan pada tanggal 13 Maret 2012 penulis melakukan wawancara dengan Bapak Ach. Fathurrahman selaku guru mata pelajaran Fiqh, beliau mengatakan bahwa di MTs Al-Ikhsan Beji menggunakan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh yang lebih bervariasi dan terkadang mengkombinasikannya dengan strategi pembelajarn aktif yang lain, terutama untuk kelas VIII karena di kelas VIII tersebut peserta didik sudah dikatakan masuk ke dalam kategori remaja yang cenderung sudah mampu berpikir secara abstrak, serta bisa menalar secara logis dan menarik kesimpulan

dari informasi yang tersedia. Seperti yang dikatakan oleh Desmita dalam buku berjudul Psikologi Perkembangan Peserta Didik (2010: 107) bahwa pada tahap seseorang yang menginjak usia remaja, mereka sudah dapat berpikir secara abstrak dan hipotesis, sehingga ia mampu memikirkan sesuatu yang akan mungkin terjadi, sesuatu yang bersifat abstrak.

Ditinjau dari perkembangan kognitif menurut Piaget, masa remaja sudah mencapai tahap operasi formal (operasi adalah kegiatan-kegiatan mental tentang berbagai gagasan). Remaja, secara mental telah dapat berpikir logis tentang berbagai gagasan yang abstrak. Dengan kata lain berpikir operasi formal lebih bersifat hipotesis dan abstrak, serta sistematis dan ilmiah dalam memecahkan masalah daripada berpikir konkret (Syamsu Yusuf, 2009: 195).

Oleh karena itu, implikasi pendidikan atau bimbingan dari periode berpikir operasi formal ini adalah perlunya program pembelajaran yang memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan adalah menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif dalam segala kegiatan pembelajaran seperti diskusi atau curah pendapat (*brain storming*), bertanya, mengemukakan gagasan, atau mengujicobakan suatu teori, dialog dan memecahkan suatu permasalahan. Sedangkan peserta didik cenderung akan cepat bosan dengan strategi yang monoton dan peserta didik cenderung pasif jika tidak ada umpan dari guru.

Peserta didik akan lebih aktif serta dapat mengoptimalkan kemampuannya jika guru menyajikan pembelajaran yang mengarahkan mereka untuk aktif. Disamping hal tersebut, setelah diterapkan berbagai strategi

pembelajaran aktif yang bervariasi dan mengkombinasikannya dengan strategi pembelajaran aktif lainnya ternyata berdampak kepada prestasi peserta didik yang cenderung naik, baik dalam hal kognitif, afektif maupun psikomotor yang menggunakan praktek langsung terutama di kelas VIII. Kelas VIII terdapat tiga kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, sedangkan kelas yang nilainya tertinggi adalah kelas VIII A berdasarkan perkembangan prestasi belajar dari kelas VII. Oleh karena itu, yang dijadikan penelitian hanya kelas VIII A dengan pertimbangan di kelas VIII A merupakan kelas yang prestasinya cenderung lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas VIII B, VIII C, VII maupun kelas IX.

Dari hasil observasi pendahuluan tersebut, Bapak Ach. Fathurrahman menggunakan strategi pembelajaran aktif yaitu *Everyone Is A Teacher Here*, *Card Sort*, *Reading Guide*, *Small Group Discussion* dan *Jigsaw Learning*.

Strategi *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan (Hisyam Zaini, dkk. 2008: 50). Strategi *Card Sort* diterapkan dalam Standar Kompetensi “Memahami Tata Cara Puasa”, dalam Kompetensi Dasar “Menjelaskan Ketentuan Puasa” serta indikator pencapaian hasil belajarnya adalah : (1) Menjelaskan pengertian puasa dan dalilnya. (2) Menjelaskan syarat dan rukun puasa (3) menjelaskan amalan yang disunnahkan waktu berpuasa (4)

menjelaskan hal-hal yang makruh pada waktu puasa (5) menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa (6) melafalkan doa berbuka puasa.

Everyone Is A Teacher Here yaitu strategi pembelajaran dimana semua bisa menjadi guru dalam artian peserta didik dapat menjadi guru bagi teman-temannya sendiri. Strategi pembelajaran aktif *Everyone Is A Teacher Here* diterapkan pada Standar Kompetensi “Memahami Tata Cara Puasa”. Dengan Kompetensi Dasar “Menjelaskan Macam-macam Puasa” serta indikator pencapaian hasil belajarnya adalah: (1) Menjelaskan pengertian puasa sunnah (2) Menjelaskan macam-macam puasa sunnah (3) Menjelaskan hari-hari yang disunnahkan berpuasa (4) Menyebutkan hari-hari yang diharamkan dan dimakruhkan berpuasa.

Reading Guide yaitu strategi pembelajaran yang digunakan ketika semua materi pembelajaran tidak bisa langsung diselesaikan di dalam kelas. Dengan strategi pembelajaran ini, maka materi pembelajaran dapat digunakan secara optimal. *Small Group Discussion* adalah strategi pembelajaran yang membagi kelas dalam beberapa tim-tim diskusi kecil. Tim-tim tersebut mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh guru. *Reading Guide, Small Group Discussion* diterapkan dalam Standar Kompetensi “Melaksanakan Tata Cara Zakat” dengan Kompetensi Dasar “Menjelaskan ketentuan zakat Fitrah dan zakat maal” serta indikator pencapaian hasil belajarnya adalah: (1) Menjelaskan pengertian zakat dan dalilnya (2) Menjelaskan syarat wajib zakat fitrah (3) Menjelaskan waktu mengeluarkan zakat fitrah (4) Menunjukkan ukuran zakat fitrah.

Strategi pembelajaran aktif *Jigsaw Learning* merupakan strategi yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian. Strategi pembelajaran aktif *Jigsaw Learning* diterapkan pada Standar Kompetensi “Melaksanakan Tata Cara Zakat” dengan Kompetensi Dasar “Menjelaskan ketentuan zakat Fitrah dan zakat maal” serta indikator pencapaian hasil belajarnya adalah (1) menjelaskan pengertian zakat maal dan dalilnya (2) menjelaskan syarat wajib zakat maal (3) menjelaskan waktu mengeluarkan zakat maal (4) menghitung zakat harta yang wajib dikeluarkan dalam mengeluarkan zakat maal.

Masing-masing strategi pembelajaran aktif tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran dan alokasi waktu yang tertera dalam silabus mata pelajaran Fiqh. Dengan strategi ini peserta didik yang selama ini tidak terlibat aktif akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Dari penerapan strategi pembelajaran aktif di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengambil pengertian dari judul strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas, maka perlu penulis jelaskan sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran Aktif

Yang dimaksud strategi pembelajaran aktif dalam skripsi ini adalah segala usaha guru dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran, agar peserta didik belajar secara aktif dalam proses pembelajaran yang mana dalam pembelajaran tersebut bersifat *multisensory* (auditori, visual, kinestetik) dengan penuh variasi diantaranya menggunakan strategi pembelajaran aktif.

2. Mata Pelajaran Fiqh

Mata pelajaran Fiqh yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah mata pelajaran yang diajarkan di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

3. MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas

Bahwa yang dimaksud penulis mengenai MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas adalah madrasah tsanawiyah yang dijadikan tempat penelitian oleh penulis.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas tahun pelajaran 2012/2013 adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas tahun pelajaran 2012/2013 khususnya di kelas VIII A.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas Tahun Pelajaran 2012/ 2013 ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada mata pelajaran Fiqh di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberi gambaran tentang penerapan strategi pembelajaran aktif di MTs Al- Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.
- b. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi guru khususnya dalam pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Sebagai masukan/saran dalam usaha memadukan penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dalam setiap kompetensi dasar.
- d. Sebagai sumbangan bahan pustaka bagi STAIN Purwokerto berupa penelitian dalam bidang pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini masalah yang akan penulis teliti adalah penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas. Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, sebelumnya telah dilakukan penelitian yang hampir sama. Diantara beberapa sumber yang merupakan hasil penelitian sebelumnya antara lain:

Skripsi Slamet Pamuji (2006) yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di SD Negeri 1 Kebocoran”. Dalam skripsi tersebut ditekankan kepada kemampuan membaca dan menulis Al-Quran dengan menggunakan metode kartu hijaiyah untuk dapat meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Al-Quran sebagai kitab suci agama Islam dengan baik dan benar yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Kebocoran.

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti, adapun persamaannya ialah sama-sama melakukan penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran aktif. Sedangkan perbedaannya adalah saudara Slamet Pamuji meneliti penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Quran dengan kartu hijaiyah di Sekolah Dasar, sedangkan penulis meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah.

Skripsi Dias Rosliana (2010) yang berjudul “Penerapan *Active Learning Strategis* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Sumpiuh”. Dalam skripsi tersebut, membicarakan masalah dampak

penggunaan strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti, adapun persamaannya ialah sama-sama mengadakan penelitian tentang strategi pembelajaran aktif walaupun skripsi tersebut menggunakan bahasa asing, namun pada intinya sama yaitu strategi pembelajaran aktif. Sedangkan perbedaannya adalah saudari Dias Rosliana mengadakan penelitian tentang penerapan *active learning strategis* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penulis mengadakan penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh.

Skripsi Ahmad Faozan Al-Amin (2011) yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap Tahun Pelajaran 2010/ 2011”. Dalam skripsi tersebut, penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Cilacap pada kelas XI IPA 1.

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Adapun persamaannya adalah sama-sama mengadakan penelitian tentang strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh. Perbedaannya adalah saudara Ahmad Faozan Al-Amin mengadakan penelitian pada jenjang Madrasah Aliyah, sedangkan penulis mengadakan penelitian pada jenjang Madrasah Tsanawiyah.

Skripsi Qotrunnada (2012) yang berjudul “Strategi *Active Learning* pada Pembelajaran Fiqh di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas

Tahun Pelajaran 2011/ 2012”. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Qotrunnada yaitu meneliti tentang strategi *active learning* pada pembelajaran Fiqh dan difokuskan pada kelas VII dan VIII.

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh pada peserta didik Madrasah Tsanawiyah. Adapun perbedaannya adalah skripsi saudara Qotrunnada lebih menitikberatkan pada kelas VII dan VIII, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih menitikberatkan pada kelas VIII. Kemudian perbedaan lain dalam penelitian penulis dengan skripsi-skripsi di atas yaitu tentang lokasi penelitiannya.

Penelitian yang penulis lakukan lebih menitikberatkan pada penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh peserta didik MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas. Jadi, jelas ada perbedaan dari penelitian seperti yang telah dilakukan di atas. Meskipun sama-sama terpusat pada strateginya, akan tetapi dalam penelitian yang penulis lakukan objeknya berbeda dengan jenis penelitiannya pun berbeda.

Selain skripsi di atas sebagai tinjauan umum lain, penulis terlebih dahulu membaca/mempelajari buku yang *relevan* dengan judul skripsi penulis, yaitu buku yang berjudul strategi pembelajaran aktif sebagai bahan rujukan dalam penelitian penulis.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian, metode merupakan alat yang sangat penting sebagai sarana untuk mencapai tujuan atau hasil, metode penelitian dimaksudkan untuk mengemukakan secara teknis tentang cara-cara yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam kategori penelitian yang bersifat *deskriptif* dan menggunakan pendekatan *kualitatif*. Dalam penelitian ini penulis berupaya menggambarkan tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan bidangnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian pendidikan karena berkaitan dengan proses belajar mengajar atau lingkungan pendidikan. Dan berdasarkan pada tempat, penelitian ini tergolong pada jenis penelitian lapangan (*field research*) karena berkaitan langsung dengan tempat tertentu dalam hal ini adalah sekolah (Iqbal Hasan, 2004: 5).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis ambil adalah MTs Al-Ikhsan Beji. MTs Al-Ikhsan Beji adalah suatu lembaga formal yang bercirikan Islam yang setingkat dengan sekolah lanjutan tingkat pertama, berada dibawah naungan Yayasan Al-Ikhsan yang beralamatkan di komplek Pon. Pes Al-Ikhsan Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Alasan penulis

memilih MTs Al-Ikhsan Beji sebagai lokasi penelitian adalah dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas merupakan MTs swasta yang sudah menerapkan strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajarannya khususnya dalam pembelajaran Fiqh. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2012, penulis melakukan wawancara dengan Bapak Ach. Fathurrahman selaku guru mata pelajaran Fiqh mengemukakan bahwa, dalam mata pelajaran Fiqh sudah menggunakan strategi pembelajaran aktif yang bervariasi dan hasil prestasi belajar peserta didik menunjukkan peningkatan.
 - b. MTs Al-Ikhsan Beji dibawah naungan Pon.Pes Al-Ikhsan Beji memiliki keunggulan madrasah yaitu adanya program dwi bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) yang menjadi ciri khas madrasah jika dibandingkan dengan madrasah lainnya.
 - c. Terpenuhnya sarana dan prasarana sebagai pendukung pelaksanaan penelitian.
 - d. Di MTs Al-Ikhsan Beji belum pernah diadakan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.
3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif mata pelajaran Fiqh di MTs Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Saifudin Azwar, 1998: 35). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui aktifitas dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fiqh di MTs Al-Ikhsan Beji.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

- a. Guru mata pelajaran Fiqh kelas VIII MTs Al-Ikhsan Beji yaitu Bapak Ach. Fathurrahman merupakan pihak yang bertanggungjawab sepenuhnya dalam proses pembelajaran di kelas, karena guru adalah pihak yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Dari guru inilah akan diperoleh data tentang terjadinya proses pembelajaran mata pelajaran Fiqh yang disampaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif.
- b. Peserta didik kelas VIII MTs Al-Ikhsan Beji, merupakan peserta didik MTs Al-Ikhsan Beji yang duduk di kelas VIII. Dalam penelitian ini penulis bermaksud ingin mengetahui hasil pembelajaran mata pelajaran Fiqh yang disampaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif.
- c. Kepala MTs Al-Ikhsan Beji adalah pihak yang bertanggungjawab penuh terhadap semua kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah juga berperan sebagai manager dalam pelaksanaan pendidikan. Kepala Madrasah ini dijadikan sebagai sumber informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan dan situasi madrasah.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2000: 158).

Dalam pengumpulan data observasi ini, penulis menggunakan metode observasi langsung (partisipan) yaitu penulis melakukan pengamatan langsung pada kegiatan belajar mengajar di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas. Tentang penerapan strategi pembelajaran aktif yang meliputi: tahapan persiapan, penerapan strategi pembelajaran aktif dalam proses belajar-mengajar di kelas, keaktifan peserta didik ketika dalam proses pembelajaran, dan proses evaluasi.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi Arikunto, 1996: 144). Dalam penelitian ini wawancara yang dipilih adalah jenis wawancara mendalam (*In-depth interview*) yaitu wawancara yang dilakukan dengan tanpa adanya panduan khusus. Wawancara jenis ini mungkin dilakukan dalam suasana interaksi yang luwes dan akrab sehingga memungkinkan penulis untuk mengungkap pengetahuan, pemahaman, permasalahan, cita-cita, dan harapan subjek penelitian.

Metode *interview* (wawancara) ini penulis gunakan untuk melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqh yaitu Bapak Ach. Fathurrahman tentang strategi pembelajaran aktif yang pernah

diterapkan, proses evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010: 329).

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mencari data yang bersifat dokumentatif yaitu memanfaatkan dokumen-dokumen kelengkapan data-data yang *relevan* dengan kebutuhan skripsi penulis, yang diantaranya untuk mencari data tentang profil madrasah, struktur organisasi madrasah, kemudian kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqh kelas VIII yaitu Bapak Ach. Fathurrahman dalam proses pembelajaran di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2010: 330).

Dalam teknik triangulasi ini, penulis akan mengakumulasikan pendapat dari beberapa subjek. Teknik ini juga digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara/*interview*, dengan melihat dokumen-dokumen yang ada. Jika terdapat kesamaan terhadap data yang diperoleh maka penulis akan mengambil

kesimpulan secara langsung. Akan tetapi jika terdapat perbedaan, maka akan dilakukan analisis secara keseluruhan agar diperoleh data yang konsisten, tuntas dan pasti.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2010: 335).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data dengan model Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2010: 337).

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah penulis melakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2010: 338).

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data (*data display*). Dalam penelitian ini penyajian data yang dimaksud adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Setelah data dalam bentuk teks yang bersifat naratif kemudian dibuat suatu kesimpulan mengenai strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2010: 345).

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulisan skripsi, penulis susun urutan sistem penyusunan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi. Sementara itu laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisikan landasan teori, bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab yang pertama adalah strategi pembelajaran aktif, yang terdiri dari pengertian strategi pembelajaran aktif, dasar strategi pembelajarn aktif, tujuan strategi pembelajaran aktif, dan macam-macam strategi pembelajaran aktif; sub bab kedua adalah mata pelajaran Fiqh yang terdiri dari empat sub bab yaitu pengertian mata pelajaran Fiqh, fungsi dan tujuan mata pelajaran Fiqh, Ruang lingkup mata pelajaran Fiqh, Standar Kompetensi mata pelajaran Fiqh dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Fiqh; sub bab ketiga berisi tentang strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh.

Bab III berisi tentang gambaran umum MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas yang terdiri dari sejarah berdiri, letak geografis, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana, prasarana, dan gambaran pembelajaran mata pelajaran Fiqh.

Bab IV berisi tentang analisis penerapan strategi pembelajaran aktif yang terdiri dari tiga sub bab yaitu penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata

pelajaran Fiqh, analisis penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh, faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh.

Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Fiqh di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas adalah menggunakan strategi pembelajaran aktif yaitu : *Card Sort*, *Everyone Is A Teacher Here*, *Reading Guide*, *Small Group Discussion*, dan *Jigsaw Learning*.
 - a. *Card Sort* diterapkan pada kompetensi dasar menjelaskan ketentuan puasa. Dalam kegiatan ini, peserta didik dapat menyebutkan syarat wajib puasa, syarat sah puasa, rukun puasa, amalan yang disunnahkan waktu berpuasa, hal-hal yang makruh pada waktu puasa, dan hal-hal yang membatalkan puasa dengan lancar tetapi masih ada peserta didik yang belum paham.
 - b. *Everyone Is A Teacher Here* diterapkan pada kompetensi dasar menjelaskan macam-macam puasa. Dalam kegiatan ini, peserta didik dapat menjelaskan macam-macam puasa sunnah dengan baik.
 - c. *Reading Guide* dan *Small Group Discussion* diterapkan pada materi zakat fitrah. Dalam kegiatan ini, peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang

telah disiapkan guru dengan benar dan leluasa berpendapat dengan kelompoknya.

- d. *Jigsaw Learning* diterapkan pada materi zakat maal. Dalam kegiatan ini, peserta didik dapat menjelaskan 4 indikator materi zakat maal dalam waktu singkat.

2. Komponen strategi pembelajaran

a. Kegiatan pembelajaran pendahuluan

Guru melakukan apersepsi dan memotivasi peserta didik serta menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik.

b. Penyampaian informasi

1) Urutan penyampaian

Guru selalu menyampaikan materi pembelajaran dengan menjelaskan hal-hal yang mudah dipahami peserta didik menuju ke

penjelasan ke hal-hal yang abstrak. Hal ini membuat peserta didik lebih mudah dalam belajar.

2) Ruang lingkup materi yang disampaikan

Ruang lingkup materi yang disampaikan di MTs Al-Ikhsan Beji sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

3) Materi yang akan disampaikan

Pemilihan strategi pembelajaran sudah sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Misalnya, materi yang memuat pengetahuan, disampaikan oleh guru dengan menerapkan strategi *everyone is a*

teacher here yang banyak melibatkan peserta didik untuk mengungkapkan pemahamannya.

c. Partisipasi peserta didik

1) Dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqh, peserta didik lebih banyak diberi kesempatan untuk berlatih dan mempraktekkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2) Guru selalu melakukan umpan balik terhadap peserta didik. Sehingga peserta didik mendapat arahan dari guru.

d. Tes

Guru menggunakan tes lisan, tertulis maupun praktek disesuaikan dengan materi pembelajaran yang disampaikan.

e. Kegiatan lanjutan

Guru tidak melakukan kegiatan lanjutan dengan baik. Peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM maupun yang belum mencapai KKM tidak mendapat kegiatan lanjutan dengan semestinya. Seperti pengayaan materi pembelajaran.

3. Hasil yang diperoleh dari penerapan strategi pembelajaran aktif tersebut adalah:

- a. Peserta didik terlibat secara aktif dalam segala kegiatan belajar.
- b. Peserta didik dapat menjelaskan dan menyebutkan ketentuan puasa, puasa sunnah, zakat fitrah, dan zakat maal.
- c. Nilai peserta didik dapat mencapai KKM yang telah ditentukan.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

Memaksimalkan penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menambah sarana dan prasarana agar proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif juga harus dilakukan evaluasi yang tepat, sehingga guru akan mengetahui materi yang belum dikuasai oleh peserta didik dan permasalahan-permasalahan yang belum dapat dipecahkan oleh peserta didik.

3. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas hendaknya tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Fiqh. Sehingga potensi yang ada dalam diri semakin berkembang serta dapat mengamalkan materi-materi Fiqh dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta karunia yang tak terhingga yang mungkin tak bisa dihitung dengan jari jemari. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini walaupun mempunyai hambatan ketika melakukan penelitian di

MTs Al-Ikhsan Beji yaitu kurang terbukanya guru dalam pengumpulan data dengan menggunakan observasi di kelas. Kemudian shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai *khatamul anbiya* dan *uswatun khasanah* bagi umatnya.

Dan tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada Drs. Sunhaji, M.Ag selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar dan telaten mengarahkan dan memotivasi penulis sampai skripsi ini terselesaikan. Kepada kepala madrasah, guru Fiqh, dan peserta didik MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas yang telah meluangkan waktunya dan berkenan untuk diwawancarai serta memberi informasi guna kelengkapan data dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Terlepas dari banyak kekurangan dan kekhilafan, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang, khususnya penulis sendiri.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Sabri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching
- Ahmad Faozan Al-Amin. 2011. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan STAIN Purwokerto.
- Ahmad Tafsir. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ani Setiasih. 2012. *Penerapan Active Learning Strategies Dalam Pembelajaran Fiqh di MTs Negeri Nusawungu Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi tidak diterbitkan STAIN Purwokerto
- Bobi De Porter dan Mike Hernacki. 1999. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa
- Daryanto dan Muljo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dias Rosliana. 2010. *Penerapan Active Learning Strategis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri Sumpuh*. Skripsi tidak diterbitkan STAIN Purwokerto
- Hamzah B. Uno. 2008. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hisyam Zaini dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga
- Iqbal Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- J. Suyuthi Pulungan. 1995. *Fiqh Siyasah: Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Martinis Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press

- Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Melvin L. Silberman. 2008. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras
- Oemar Hamalik. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Qotrunnada. 2012. *Strategi Active Learning Pada Pembelajaran Fiqh Di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi tidak diterbitkan. STAIN Purwokerto.
- Saifudin Azwar. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slamet Pamuji. 2006. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di SD Negeri 1 Kebocoran*. Skripsi tidak diterbitkan. STAIN Purwokerto.
- Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media bekerja sama dengan STAIN Purwokerto Press
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Syamsu Yusuf. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Umi Machmudah Dan Abdul Wahab Rosyidi. 2008. *Active Learning Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/06/12/ciri-ciri-pembelajaran-aktif-di-kelas/> download pada tanggal 29 September 2012

<http://idb4.wikispaces.com/file/view/fz4002efektifitas+metode+demonstrasi+pada+pembelajaran+bidang+studi+fiqih+di+mts+soebono+mantofani+jombang+ciputat-tangerang.pdf> download pada tanggal 2 September 2012

<http://id.scribd.com/doc/4769666/strategi-Active-learning> download pada tanggal 30 Oktober 2012

